

ABSTRAK

COEXIST– Perancangan Busana Siap Pakai Pria dengan Penerapan Konsep Budaya Barat yang Ditimurkan

Oleh
Anastasia Sabrina
1661015

Indonesia kaya akan budaya. Budaya tersebut merupakan percampuran dari budaya luar melalui penjajahan, perdagangan, penyebaran agama dan sebagainya. Budaya yang ada dari dahulu biasanya meninggalkan bukti-bukti bersejarah bagi bangsa Indonesia. Namun hal yang disesalkan adalah beberapa bukti identitas Indonesia tidak diketahui oleh masyarakatnya sendiri karena hancur ataupun diambil oleh penjajah. Salah satu contohnya adalah pakaian pendeta yang terpajang di Tropenmuseum, Belanda. Pakaian ini penting untuk diketahui oleh rakyat Indonesia karena bukti adanya penerimaan agama, yaitu agama Kristen dari Jerman di Indonesia. Pakaian tersebut menjadi bukti adanya percampuran budaya barat yang ditimurkan. Maksud dari budaya yang ditimurkan adalah adanya penyesuaian budaya barat terhadap timur, seperti halnya “Coexist”. Coexist adalah 2 hal yang berbeda hidup bersama, dalam konsep ini, 2 hal tersebut adalah budaya barat dan timur. Budaya barat tersebut adalah Eropa dan budaya timur tersebut adalah negara selain Eropa, yaitu Indonesia, dengan lebih spesifik adalah Suku Batak. Terinspirasi dari konsep Budaya Barat yang Ditimurkan pakaian yang dibuat adalah pakaian laki-laki 4 *look* dengan siluet *oversized*. Motif dari Suku Batak pun diaplikasikan pada busana melalui teknik *printing* dan *stitching* sebagai penguat kesan etnik. Karya ini ditunjang dengan tas dan sepatu sebagai aksesoris.

Koleksi *ready to wear* ini ditujukan bagi masyarakat laki-laki kalangan menengah keatas dengan rentang usia 28-34 tahun yang berkarakter *spiritual*, *mature*, memiliki mobilitas tinggi dan menghargai budaya lokal sebagai penunjang busana pada acara formal maupun non-formal.

Kata Kunci : Modern, Etnik, *Oversized*, Budaya Barat, dan Budaya Timur

ABSTRACT

COEXIST – Ready to Wear for Men Fashion Design with the Concept of Western Culture Application that is Easternized

Submitted by
Anastasia Sabrina
1661015

Indonesia is rich in culture. Our culture is a mixture of other culture through colonialism, trade, the spread of religion and others. The existing culture from the past usually leaves historical evidence for the Indonesian people. But the unfortunate thing is that some evidence of Indonesian identity is unknown to the people themselves because it was destroyed or taken away by invaders. One example is pastoral clothes that is on display at the Tropenmuseum, Netherlands. This cloth is important to be known by the Indonesian people because of the evidence of acceptance of religion, namely Christianity from Germany in Indonesia. The clothes are proof of the mixture of western culture that is imbued. The purpose of the culture that is fancied is the adjustment of western culture to the east, as in the case of "Coexist". Coexist is two different things living together, in this concept, the two things are western and eastern culture. The western culture is Europe and the eastern culture is a country other than Europe, namely Indonesia, more specifically the Batak Tribe. Inspired by the concept of Western Culture, that 4 look clothing made are men's clothing with oversized silhouettes. The pattern of the Batak tribe is also applied to clothing through printing and stitching techniques as an impression of ethnic reinforcement. This work is supported by bags and shoes as accessories

This ready to wear collection is intended for middle to upper class male society with a age range of 28-34 years who have spiritual, mature character, has a high mobility and respect local culture as a fashion supporter in a formal and non-formal events.

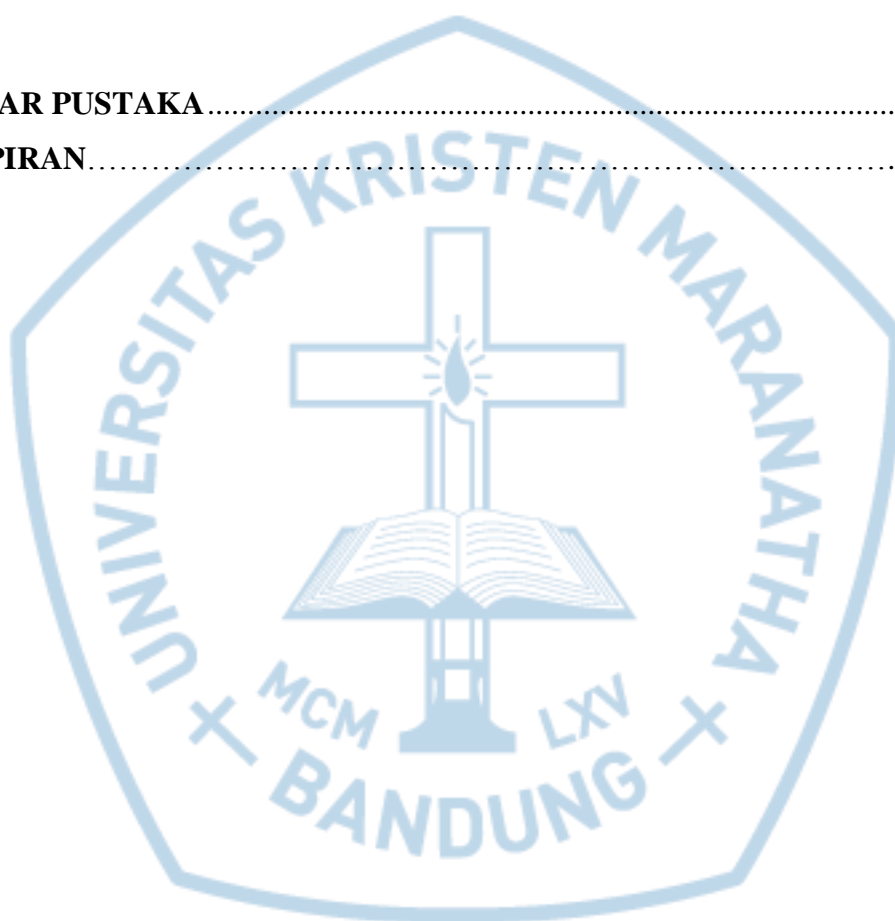
Keywords: Modern, Ethnic, Oversized, Western Culture, and Eastern Culture.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA DALAM LAPORAN	
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan.....	3
1.3 Batasan Perancangan.....	4
1.4 Tujuan Perancangan.....	4
1.5 Metode Perancangan.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Teori Fashion	8
2.1.1 Style	8
2.1.2 Trend	8
2.2 Teori Busana	9
2.2.1 Ready To Wear	9
2.3 Teori Reka Bahan	10
2.3.1 Semi Wool	10

2.3.2 Drill Premium	11
2.3.3 Printing	11
2.3.3.1 Pattern	11
2.3.4 Stitching	12
2.4 Teori Warna	12
BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN	15
3.1 Data dan Fakta	15
3.1.1 Kristen Lutheran di Jerman.....	15
3.1.1.1 Pakaian Pendeta Kristen Lutheran di Jerman	16
3.1.2 Agama Kepercayaan di Suku Batak	19
3.1.2.1 Pakaian Suku Batak dan Kepercayaannya.....	19
3.1.3 Penerimaan agama Kristen Lutheran di Suku Batak Toba.....	22
3.1.4 Masyarakat Urban	25
3.1.5 Tinjauan Karya Sejenis	25
3.2 Analisis Terhadap Permasalahan Berdasarkan Data dan Fakta.....	25
3.2.1 Tren Svarga sebagai bagian dari Tren Singularity 2019/2020.....	26
3.2.2 Tren dan Subtema Yang Dipilih	26
3.2.3 Segmenting, Targeting, Positioning.....	27
BAB IV REALISASI PERANCANGAN	29
4.1 Perancangan Umum	29
4.1.1 Mood Board	29
4.1.2 Koleksi busana	30
4.2 Perancangan Khusus	32
4.2.1 Desain <i>Look</i> 1	33
4.2.2 Desain <i>Look</i> 2	34
4.2.3 Desain <i>Look</i> 3	35
4.2.4 Desain <i>Look</i> 4.....	36
4.3 Perancangan Detail	37
4.4 Biaya Produksi	41
4.4.1 Desain <i>Look</i> 1	41

4.4.2 Desain <i>Look</i> 2	41
4.4.3 Desain <i>Look</i> 3	42
4.4.4 Desain <i>Look</i> 4	42
BAB V PENUTUP	44
5.1 Simpulan	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Perancangan	6
Gambar 2.1 <i>Ready To Wear</i> Yohji Yamamoto Fall 2019.....	9
Gambar 2.2 Semi Wool.....	10
Gambar 2.3 Drill Premium	11
Gambar 2.4 Motif dari pakaian pendeta di Tropenmuseum	12
Gambar 2.5 Warna-warna yang diambil dari konsep	14
Gambar 3.1 Jubah Pelayanan hitam dan putih dikenakan pendeta J.Madsen.....	17
Gambar 3.2 <i>Ruff</i> yang dianggap kebangsaan	17
Gambar 3.3 Jubah sederhana dan benar untuk seorang pendeta.....	18
Gambar 3.4 Komuni di Gereja Denmark menggunakan jubah.....	18
Gambar 3.5 Pakaian masyarakat Suku Batak tahun 1870	20
Gambar 3.6 Ulos Sadum	21
Gambar 3.7 Bendera Suku Batak	21
Gambar 3.8 Pakaian pendeta di Tropenmuseum	24
Gambar 3.9 Hasil karya berjudul Uis Gara.....	25
Gambar 3.10 Tema Svarga.....	26
Gambar 3.11 Subtema supranatural- magis supranatural	27
Gambar 4.1 Moodboard	29
Gambar 4.2 Ilustrasi koleksi tampak depan menggunakan outer	30
Gambar 4.3 Ilustrasi koleksi tampak belakang menggunakan outer	31
Gambar 4.4 Ilustrasi koleksi tampak depan tanpa menggunakan outer.....	31
Gambar 4.5 Ilustrasi koleksi tampak belakang tanpa menggunakan outer.....	32
Gambar 4.6 Desain Look 1	33
Gambar 4.7 Desain Look 2	34
Gambar 4.8 Desain Look 3.....	35
Gambar 4.9 Desain Look 4	36
Gambar 4.10 Motif Printing.....	37
Gambar 4.11 Stitching	37

Gambar 4.12 Desain sepatu look 1	38
Gambar 4.13 Desain sepatu look 2	38
Gambar 4.14 Desain sepatu look 3	39
Gambar 4.15 Desain sepatu look 4	39
Gambar 4.16 Desain tas 1	40
Gambar 4.17 Desain tas 2	40



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sejarah agama di Jerman	15
Tabel 4.1 Biaya produksi desain look 1	41
Tabel 4.2 Biaya produksi desain look 2	41
Tabel 4.3 Biaya produksi desain look 3	42
Tabel 4.4 Biaya produksi desain look 4	42

